



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 7493-7507

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pemahaman Konsep HAM (Hak Asasi Manusia) Terhadap Sikap Demokratis Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Riau

Elfa Susanti¹✉, Hambali², Haryono³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Email: elfa.susanti2584s@student.unri.ac.id¹✉

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Konsep HAM (Hak Asasi Manusia) Terhadap Sikap Demokratis Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Riau. Penelitian ini dilakukan di Universitas Riau dengan jumlah responden sebanyak 45 responden. Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya beberapa permasalahan-permasalahan Sikap Demokratis di Universitas Riau seperti adanya sikap acuh tak acuh dan rendahnya sikap saling menghormati antar sesama mahasiswa terlebih antara mahasiswa tingkat bawah terhadap mahasiswa yang lebih senior. Mahasiswa bahkan tidak saling menyapa satu sama lain sehingga hal ini mengakibatkan hilangnya rasa menghormati dan menghargai sesama mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, pendekatan ini dipilih untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Konsep HAM (Hak Asasi Manusia) Terhadap Sikap Demokratis Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Riau. Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Regresi Linier Sederhana dan Uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X (Pemahaman Konsep HAM) berada pada kategori yang Sangat Baik (97,06%). Sedangkan variabel Y (Sikap Demokratis Mahasiswa) berada pada kategori yang sangat baik (97,99%). Berdasarkan hasil perhitungan diketahui besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,517. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,267 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X (Pemahaman Konsep HAM) terhadap variabel Y (Sikap Demokratis Mahasiswa) adalah sebesar 26,7%. Sedangkan hasil uji T diperoleh T_{hitung} sebesar 3,96 dan T_{tabel} sebesar 2,01 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ sehingga

Ho ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini diterima bahwa ada Pengaruh Pemahaman Konsep Hak Asasi Manusia terhadap Sikap Demokratis Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Riau.

Kata Kunci: *Pemahaman konsep HAM, sikap demokratis*

Abstract

This study aims to determine the effect of understanding the concept of human rights (human rights) on the democratic attitude of PPKn students at the University of Riau. This research was conducted at the University of Riau with a total of 45 respondents. This research is motivated by the existence of several problems with Democratic Attitudes at the University of Riau such as the existence of indifference and low mutual respect among fellow students, especially between lower level students towards more senior students. Students don't even greet each other so this results in a loss of respect and respect for fellow students. This research uses a descriptive quantitative approach, this approach was chosen to determine the effect of understanding the concept of human rights (human rights) on the democratic attitudes of students of the PPKn Study Program, University of Riau. This study obtained research results using the Simple Linear Regression Test and R Test. The results showed that the understanding of the concept of human rights at the University of Riau was at a very good level. The learning variable is 97.06% where the range is in the range of 75.01% - 100% which is very good. Meanwhile, the Democratic Attitude of Riau University Students is at a very good level of 97.99% where the range is in the range of 75.01% - 100%. i.e. Very Good. Based on the calculation results, it is known that the value of the relationship (R) is equal to 0.517. From the output, the coefficient of determination (R Square) is 0.267 which implies that the influence of the independent variable (Understanding of the Concept of Human Rights) on the dependent variable (Student Democratic Attitude) is 26.7%. While the results of the T test obtained T_count of 3.96 and T_table of 2.01 which shows that $T_{count} \geq T_{table}$ so that Ho is rejected and Ha is accepted. Based on this statement, the research hypothesis is accepted that there is an influence of understanding the concept of human rights on the democratic attitude of students of the PPKn Study Program, University of Riau.

Keywords: *Understanding of Human Rights Concepts, Democratic Attitudes, Human Rights*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang menjunjung tinggi HAM (hak asasi manusia) sebagaimana yang diamanahkan dalam dasar negara Pancasila khususnya sila ke-2 yaitu "Kemanusiaan yang adil dan beradab". Bukan hanya itu saja, UUD 1945 juga menjadi salah satu landasan hukum HAM di Indonesia. Hal ini tercantum dalam pasal 28A-28J UUD 1945 yang berisikan mengenai hak setiap warga Negara Indonesia. Dalam perkembangannya untuk memajukan perkembangan dan pembangunan Hak asasi manusia, Indonesia pernah melahirkan salah satu legislasi TAP MPR No. XVII/MPR/1998. Demikian juga dalam perjalanan yang terakhir, Indonesia memiliki instrumen yang berupa hasil dari program legislasi, program untuk membangun UU Indonesia yaitu salah satunya UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak asasi manusia. Maka dalam menjalankan pemajuan HAM di Indonesia, negara membentuk sebuah lembaga yaitu Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) yang diatur secara jelas dalam Undang-Undang Nomor 39 tahun 1999. Komnas HAM ini di bentuk pada Tanggal 7 Juni 1993 berdasarkan Keppres Nomor 50 tahun 1993 tentang Komisi Nasional Hak Asasi Manusia.

Penegakan hak asasi manusia (HAM) sangat penting bagi pembangunan bangsa yang beradab. Demokrasi dan HAM berjalan beriringan, saling mendukung seperti dua mata. Jika kedua komponen ini berfungsi dengan baik, maka akan lahir masyarakat sipil yang demokratis, egaliter, dan kritis terhadap pelanggaran HAM. Pada dasarnya, hak asasi manusia mencakup sejumlah kebebasan mendasar, termasuk kebebasan berbicara, hak atas pendidikan, hak atas makanan yang cukup, hak atas rasa aman, hak atas penghidupan dan pekerjaan, hak atas kehidupan yang sehat serta hak-hak lainnya. Selain itu, hak asasi manusia datang dengan persyaratan mendasar yang harus dipenuhi oleh orang-orang agar mereka dapat berpartisipasi dalam masyarakat seperti kewajiban taat pada peraturan perundang-undangan, dan kewajiban untuk bekerja demi kelangsungan hidup manusia.

Permasalahan generasi saat ini terletak pada pesatnya perkembangan zaman atau globalisasi dengan masa serba modern yang menimbulkan rasa individualis dan egois dalam diri. Rasa individualis dan egois dalam diri dapat dikendalikan sesuai dengan hasil penelitian dari (Ayu et al., 2020) tentang implementasi sikap demokratis dalam pembelajaran PKn pada siswa SD, menyatakan bahwa sikap demokratis penting diterapkan untuk siswa karena sikap demokratis membentuk jati diri untuk mengendalikan sifat egois, individual, dan mewujudkan suasana yang damai, saling menghargai antar individu. Hal ini berkesinambungan dengan fungsi nilai demokrasi yakni menciptakan sikap positif, membentuk karakter yang bermakna dalam kehidupan, menegakkan perdamaian, dan membantu mengembangkan potensi dalam diri.

Melalui pengamatan yang peneliti lakukan di lingkungan kampus khususnya pada lingkungan mahasiswa program studi PPKn, sikap demokratis yang ditunjukkan mahasiswa masih rendah. Apalagi sejak adanya pandemi Covid-19 yang membuat pelaksanaan perkuliahan maupun kegiatan organisasi dilaksanakan secara *online* atau dalam jaringan. Pandemi Covid-19 membuat mahasiswa melakukan kegiatan tatap muka menjadi terbatas, sehingga solidaritas antar mahasiswa menjadi renggang. Hal ini bisa dilihat dari adanya sikap acuh tak acuh dan rendahnya sikap saling menghormati antar sesama mahasiswa terlebih antara mahasiswa tingkat bawah terhadap mahasiswa yang lebih senior. Mahasiswa bahkan tidak saling menyapa satu sama lain sehingga hal ini mengakibatkan hilangnya rasa menghormati dan menghargai sesama mahasiswa. Selain itu peneliti juga melihat sebagian besar mahasiswa masih bergaul dan berteman akrab berdasarkan kesamaan-kesamaan tertentu seperti kesamaan agama, suku, daerah dan sebagainya. Dengan demikian terlihat bahwa masih ada unsur membeda-bedakan teman antara satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan pra riset yang saya lakukan melalui angket yang dibagikan kepada 30 responden mahasiswa prodi PPKn secara acak melalui google form, diperoleh hasil atau kesimpulan bahwa sebanyak 16 responden atau 53,33% menyatakan bahwa mereka tidak tertarik untuk berpartisipasi sebagai pengurus organisasi himpunan Mahasiswa Prodi PPKn. Selain itu sebanyak 18 responden atau 60% menyatakan bahwa mereka tidak mengetahui berbagai informasi mengenai agenda yang di selenggarakan oleh Himaprodi PPKn. Dari hasil pra riset tersebut, dapat digambarkan bahwa masih banyak mahasiswa yang kurang peduli dan apatis untuk ikut andil dalam segala kegiatan di Prodi PPKn Universitas Riau.

Untuk memperkuat hasil pra riset angket, peneliti kemudian melakukan pra riset melalui wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa mahasiswa prodi PPKn diantaranya RDP (22) mahasiswa PPKn angkatan 19 yang juga pernah menjabat sebagai Bupati Himaprodi PPKn periode 2021/2022 menjelaskan bahwa materi Hak Asasi Manusia yang di dapatkan dari materi perkuliahan belum memberikan pengaruh yang besar bagi pembentukan sikap demokratis mahasiswa. Materi HAM yang telah dipelajari tidak memberikan begitu banyak perubahan terhadap sikap demokratis mahasiswa. Hal ini terlihat dari masih ada sebagian mahasiswa PPKn yang kurang peduli terhadap berbagai kegiatan yang dilaksanakan Himaprodi PPKn. Selain itu terlihat juga rendahnya tingkat partisipasi dan kontribusi mahasiswa PPKn terhadap berbagai kegiatan dan agenda wajib Prodi PPKn.

Selain RDP, peneliti juga melakukan wawancara terhadap MRR (22) mahasiswa PPKn angkatan 19 yang menjelaskan bahwa sikap demokratis yang ditunjukkan mahasiswa PPKn sejak adanya pandemi Covid-19 semakin memudar. Menurutnya, tingkat saling menghormati

antar mahasiswa saat ini tidak seperti tahun-tahun sebelumnya. Mahasiswa-mahasiswa angkatan bawah banyak yang tidak mengenal mahasiswa yang lebih senior darinya. Apalagi pada zaman sekarang ini, perkembangan teknologi yang pesat membuat sifat individualis mahasiswa semakin tinggi sehingga membuat munculnya sikap apatis mahasiswa terhadap lingkungan sekitarnya.

Dengan melihat berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan kampus khususnya mahasiswa program studi PPKn, dapat disimpulkan bahwa sikap demokratis mahasiswa belum berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari berbagai fenomena-fenomena yang tidak sesuai dengan nilai-nilai demokrasi yang meliputi kurangnya sikap menghargai orang lain, rendahnya kepekaan dan kepedulian mahasiswa terhadap organisasi Himaprodi PPKn, serta rendahnya partisipasi mahasiswa terhadap berbagai kegiatan dan agenda Himaprodi PPKn. Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul "Pengaruh Pemahaman Konsep Hak Asasi Manusia (HAM) Terhadap Sikap Demokratis Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Riau".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif sehingga pada analisis data yang diperoleh menggunakan pendekatan statistik guna mengetahui Pengaruh Pemahaman Konsep Hak Asasi Manusia (HAM) Terhadap Sikap Demokratis Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Riau. Penelitian ini dilakukan di Universitas Riau yang terletak di Jl. Bina Widya, KM 12,5. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari 2023 sampai dengan bulan April 2023. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa Universitas Riau berjumlah 228 dan Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 responden. Pengambilan sampel menggunakan Suharsimi Arikunto (2010:112) yang mengemukakan bahwa dalam pengambilan sampel dengan jumlah populasi yang lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%, dalam hal ini peneliti menetapkan pengambilan sampel 20% dari 228 yaitu $\frac{20}{100} \times 228 = 45$ orang. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuisisioner (angket). Dalam hal ini dilakukan teknik analisis data dengan menggunakan analisis statistik uji rumus regresi linear sederhana dengan uji T untuk mengetahui apakah variabel X mempengaruhi variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

- a. Deskriptif Pemahaman Konsep Hak Asasi Manusia (Variabel X)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, yang dikutip dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) yang dimaksud dengan hak asasi manusia adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi, dan dilindungi oleh Negara, hukum, Pemerintah, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh (Susilawati et al., 2020: 91) dengan judul "Pengaruh Pemahaman Konsep HAM Terhadap Sikap Saling Menghargai Pendapat Orang Lain Pada Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP UAD" terdapat beberapa indikator dari pemahaman konsep HAM yang telah diadopsi sebagai indikator dalam penelitian ini yaitu : Memahami pengertian, prinsip dan nilai-nilai HAM, Memahami bentuk-bentuk pelanggaran HAM, Memahami klasifikasi pelanggaran HAM, Memahami hubungan HAM dan demokrasi, Memahami versi perbandingan HAM Barat dan HAM islam, dan Memahami peraturan dan peradilan HAM di Indonesia.

Berdasarkan hasil deskriptif penelitian pada variabel Pemahaman Konsep Hak Asasi Manusia (X) yang mana diwakili sebanyak 19 pernyataan, untuk mengetahui jelas dapat dilihat hasil rekapitulasi berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Data Variabel Pemahaman Konsep Hak Asasi Manusia

No		SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya memahami bahwa HAM adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dan dijunjung tinggi	37	82,2%	8	17,8%	0	0%	0	0%
2	Saya memahami yang termasuk ke dalam HAM di antaranya hak asasi pribadi, hak asasi politik, hak asasi ekonomi, hak asasi hukum, hak asasi sosial budaya dan hak asasi dalam tata cara peradilan dan perlindungan	25	55,6%	18	40%	2	4,4%	0	0%
3	Saya memahami dalam konsep kesetaraan dan martabat seseorang dalam HAM adalah tanpa memandang latar belakang agama, suku, ras dan sebagainya.	33	73,3%	11	24,2%	1	2,2%	0	0%

4	Saya memahami materi hak asasi manusia mengenai kasus pelanggaran HAM yang terjadi di Indonesia	14	31,1%	31	68,9%	0	0%	0	0%
5	Saya memahami bahwa pelanggaran HAM terjadi apabila hak-hak individu sebagai manusia yang melekat dan dijamin itu ditekan dan ditindas oleh pihak yang memiliki kuasa	20	44,4%	23	51,1%	2	4,4%	0	0%
6	Saya memahami salah satu bentuk pelanggaran HAM adalah kebijakan otoritas yang menyengsarakan hak-hak ekonomi dan politik	15	33,3%	26	57,8%	4	8,9%	0	0%
7	Saya memahami pelanggaran HAM adalah perbuatan seseorang atau kelompok orang, yang melawan hukum dalam menghalangi, membatasi, dan atau mencabut HAM lain yang dijamin oleh UU.	18	40%	26	57,8%	1	2,2%	0	0%
8	Saya memahami pelanggaran HAM berat adalah pembunuhan massal (genosida), pembunuhan sewenang-wenang atau diluar putusan pengadilan, penyiksaan, penghilangan orang secara paksa, perbudakan atau diskriminasi yang dilakukan secara sistematis.	21	46,7%	24	53,3%	0	0%	0	0%
9	Saya memahami bahwa kejahatan kemanusiaan adalah perbuatan yang dilakukan sebagai bagian dari serangan yang meluas atau sistematis yang diketahuinya bahwa serangan tersebut ditujukan secara langsung terhadap penduduk sipil.	19	42,2%	25	55,6%	1	2,2%	0	0%
10	Saya memahami bahwa kejahatan genosida adalah setiap perbuatan yang dilakukan dengan maksud menghancurkan/memusnahkan seluruh kelompok bangsa, ras, etnis dan agama	21	46,7%	23	51,1%	1	2,2%	0	0%

11	Saya memahami HAM dan demokrasi saling berkaitan karena HAM akan terealisasi dalam pemerintahan yang demokratis	16	35,6%	27	60%	2	4,4%	0	0%
12	Saya memahami bahwa pengelolaan Negara yang mengaitkan HAM dan demokrasi memiliki peradilan yang bebas dan tidak memihak	19	42,2%	25	55,6%	1	2,2%	0	0%
13	Saya memahami bahwa Negara yang menjunjung nilai demokratis dan HAM, memiliki komitmen untuk menghasilkan segala peraturan perundangan yang baik	24	53,4%	19	42,2%	2	4,4%	0	0%
14	Saya memahami HAM dalam konsep barat mengedepankan kedaulatan rakyat yang berdasar pada asas perseorangan	14	31,1%	30	66,7%	1	2,2%	0	0%
15	Saya memahami HAM dalam konsep islam mengedepankan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi (musyawarah mufakat)	21	46,7%	24	53,3%	0	0%	0	0%
16	Saya memahami hak-hak asasi manusia yang diatur dalam UU No. 39 Tahun 1999	17	37,8%	25	55,6%	3	6,7%	0	0%
17	Saya memahami fungsi peradilan HAM dalam sistem peradilan di Indonesia	23	51,1%	20	44,4%	2	4,4%	0	0%
18	Saya memahami fungsi Komnas HAM di Indonesia melaksanakan pengkajian, penelitian, penyuluhan, pemantauan, dan mediasi	18	40%	26	57,8%	1	2,2%	0	0%
19	Saya memahami bahwa pengadilan HAM <i>ad hoc</i> adalah pengadilan yang dibentuk khusus untuk memeriksa dan mengadili perkara pelanggaran HAM yang berat yang dilakukan sebelum adanya UU No. 26 Tahun 2000	13	28,9%	31	68,9%	1	2,2%	0	0%
Jumlah		388	862,3%	442	982,1%	25	50,8%	0	0%
Rata-rata		20,42	45,38%	23,26	51,68%	1,31	2,67%	0	0%

sumber: Data Olahan Penelitian 2023

Dari tabel 1 menggambarkan rekapitulasi jawaban responden mengenai Pengaruh Pemahaman Konsep Hak Asasi Manusia (HAM) terhadap Sikap Demokratis Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Riau. Data yang diperoleh yakni responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) dengan frekuensi 388 (45,38%), responden yang menjawab Setuju (S) dengan frekuensi 442 (51,68%), responden yang menjawab Tidak Setuju (TS) dengan frekuensi 25 (2,67%) dan responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) dengan frekuensi 0.

Berdasarkan tolak ukur yang dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu apabila :

- a) Apabila responden menjawab sangat setuju (SS) ditambah setuju (S) Berada pada rentang 75,01%-100% = Sangat Baik
- b) Apabila responden menjawab sangat setuju (SS) ditambah setuju (S) Berada pada rentang 50,01%-75% = Baik
- c) Apabila responden menjawab sangat setuju (SS) ditambah setuju (S) Berada pada rentang 25,01%-50% = Cukup Baik
- d) Apabila responden menjawab sangat setuju (SS) ditambah setuju (S) Berada pada rentang 0,00%-25% = Tidak Berpengaruh

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi di atas yaitu (SS + S) (45,38% + 51,68% = 97,06%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Konsep Hak Asasi Manusia berada pada tingkat Sangat Baik.

b. Deskriptif Sikap Demokratis Mahasiswa (Variabel Y)

Mustari (2014:167) menjelaskan demokratis adalah cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Zamroni (2011) juga menyebutkan nilai-nilai demokrasi yang terdiri toleransi, menghargai perbedaan pendapat, memahami dan menyadari keanekaragaman masyarakat, terbuka dan menjunjung tinggi nilai-nilai dan martabat manusia, pengendalian diri, kemanusiaan dan kebersamaan, kepercayaan diri dan ketaatan pada peraturan yang berlaku. Sikap demokratis tercermin ketika individu menerapkan nilai-nilai demokratis. Indikator mengenai Sikap Demokratis yaitu : Kebebasan berkelompok, Kebebasan mengemukakan pendapat, Kebebasan berpartisipasi, Saling kepercayaan, Suka bekerja sama, toleransi, dan Saling menghormati (Tukiran Taniredja dan Muhammad Abduh, 2016).

Berdasarkan hasil deskriptif penelitian pada variabel Sikap Demokratis Mahasiswa (Y) yang mana diwakili sebanyak 18 pernyataan, untuk mengetahui jelas dapat dilihat hasil rekapitulasi berikut ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Variabel Sikap Demokrasi Mahasiswa

No		SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya mengikuti organisasi mahasiswa yang ada di kampus	16	35,6%	23	51,1%	6	13,3%	0	0%
2	Saya bebas memilih anggota kelompok ketika berdiskusi di kelas	14	31,1%	22	48,9%	8	17,8%	1	2,2%
3	Saya memberikan kesempatan bagi siapa saja untuk menyampaikan pendapat	29	64,4%	16	35,6%	0	0%	0	0%
4	Saya mendengarkan dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh orang yang sedang menyampaikan pendapatnya	22	48,9%	23	51,1%	0	0%	0	0%
5	Saya tidak memotong pembicaraan ketika orang lain menyampaikan pendapatnya	22	48,9%	23	51,1%	0	0%	0	0%
6	Saya memberikan kesempatan bagi siapa saja untuk ikut ambil bagian dalam kegiatan maupun mengerjakan tugas kelompok	28	62,2%	17	37,8%	0	0%	0	0%
7	Saya berkontribusi dalam menyelesaikan agenda wajib di prodi PPKn dan di lingkungan kampus	23	68,3%	21	46,7%	1	2,2%	0	0%
8	Saya bertanggung jawab untuk tampil sebaik mungkin dalam presentasi kelompok di kelas	20	44,5%	24	53,3%	1	2,2%	0	0%
9	Saya percaya setiap orang dapat melakukan bagiannya dengan baik	24	53,3%	21	46,7%	0	0%	0	0%
10	Saya dan teman bisa saling mengandalkan satu sama lain ketika presentasi kelompok di kelas	19	42,2%	26	57,8%	0	0%	0	0%
11	Saya membangun sikap saling percaya diantara teman dalam menyelesaikan tugas kelompok	20	44,4%	24	53,3%	1	2,2%	0	0%
12	Saya mengutamakan musyawarah untuk menyelesaikan permasalahan	25	55,6%	20	44,4%	0	0%	0	0%

13	Saya membangun kerja sama dengan teman untuk menyelesaikan tugas kelompok	24	53,3%	20	44,4%	1	2,2%	0	0%
14	Saya bersahabat dengan teman dari berbagai daerah, suku, agama dan jenis kelamin	25	55,6%	20	44,4%	0	0%	0	0%
15	Saya bersedia memberikan salam kepada teman-teman yang berasal dari latar belakang agama yang berbeda	18	40%	23	51,1%	4	8,9%	0	0%
16	Saya tidak membeda-bedakan teman yang berasal dari daerah, suku dan agama yang berbeda	28	62,2%	17	37,8%	0	0%	0	0%
17	Saya selalu menunjukkan sikap saling menghargai sesama teman tanpa membedakan suku, ras, agama dan golongan	29	64,4%	16	35,6%	0	0%	0	0%
18	Saya menerima keputusan akhir dengan ikhlas	24	53,3%	20	44,4%	1	2,2%	0	0%
Jumlah		410	928,2%	376	835,5%	23	51%	1	2,20
Rata-rata		22,77	51,57%	20,88	46,42%	1,27	2,83%	0,05	0,46%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2023

Dari tabel 2 menggambarkan rekapitulasi jawaban responden mengenai Sikap Demokratis Mahasiswa. Data yang diperoleh yakni responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) dengan frekuensi 410 (51,57%), responden yang menjawab Setuju (S) dengan frekuensi 376 (46,42%), responden yang menjawab Tidak Setuju (TS) dengan frekuensi 23 (2,83%) dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) dengan frekuensi 0.

Maka berdasarkan tolak ukur yang telah di jelaskan sebelumnya, hasil yang didapat dalam rekapitulasi di atas yaitu (SS + S) (51,57% + 46,42% = 97,99%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sikap Demokratis Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Riau berada pada tingkat Sangat Baik.

Dari hasil rekapitulasi data untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu Pemahaman Konsep Hak Asasi Manusia (X) dan Sikap Demokratis (Y) yang dilakukan dengan metode angket terhadap 45 responden. Maka dari itu berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka telah diketahui hasil dari penelitian ini. Agar lebih memperjelas hasil penelitian ini, maka akan dipaparkan pembahasan lebih lanjut.

Pemahaman Konsep HAM berada pada tingkatan sangat baik. Dikarenakan pada

variabel Pemahaman Konsep Hak Asasi Manusia (HAM) hasil dari persentase responden yang menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 51,68% menjawab Setuju (S), sebanyak 2,67%, maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi di atas yaitu (SS + S) (45,38% + 51,68% = 97,06%) yaitu berada pada rentang 75,01% - 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Konsep HAM berada pada tingkat Sangat Baik.

Pemahaman terhadap HAM akan membuat kita memahami bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama untuk memperoleh kebebasan, keadilan, perlindungan, dan perdamaian. HAM penting karena HAM mengatur pemenuhan kebutuhan dasar kita semua dari Pendidikan, tempat tinggal, makanan, pakaian, dan sebagainya, sehingga pemahaman tentang HAM sangat penting dalam membentuk sikap dan respon kepada orang lain.

Pada variabel (X) Pemahaman HAM yang memiliki pengaruh tertinggi adalah indikator Memahami pengertian dan nilai-nilai HAM pada pernyataan pengertian HAM yaitu sebesar 82,2%, serta indikator yang memiliki pengaruh terendah adalah Memahami peraturan dan peradilan HAM di Indonesia pada pernyataan pengadilan HAM *ad hoc*, yaitu sebesar 28,9%.

Sikap Demokratis Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Riau berada pada tingkat yang Sangat Baik. Hal ini dikarenakan pada variabel Sikap Demokratis Mahasiswa hasil dari persentase rata-rata responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 51,57%, sebanyak 46,42% menjawab Setuju (S), maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi di atas yaitu (SS + S) (51,57% + 46,42% = 97,99%) yaitu berada pada rentang 75,01% - 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sikap Demokratis Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Riau berada pada tingkat Sangat Baik.

Sikap demokratis penting diterapkan di lingkungan kampus terutama pada kalangan mahasiswa karena dengan sikap-sikap demokratis mahasiswa akan membentuk jati diri untuk mengendalikan sifat egois, individual, serta dapat mewujudkan suasana yang damai, saling menghargai antar mahasiswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Beane dan Apple dalam Rosyada (2004:16).

Pada variabel (Y) Sikap demokratis yang memiliki pengaruh tertinggi adalah indikator, kebebasan berpartisipasi pada pernyataan berkontribusi dalam menyelesaikan agenda wajib di prodi, yaitu sebesar 68,3%, serta indikator yang memiliki pengaruh terendah adalah kebebasan berkelompok pada pernyataan bebas memilih anggota kelompok yaitu sebesar 31,1%.

Pembuktian hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh variabel terikat, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pemahaman Konsep Hak Asasi Manusia dan variabel terikatnya adalah Sikap Demokratis Mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS dapat dijelaskan bahwa Konstanta sebesar 25,606 berarti

pengaruh variabel independen Pemahaman Konsep Hak Asasi Manusia (X) nilainya adalah 0, maka variabel dependen Sikap Demokratis Mahasiswa (Y) nilainya adalah 12,756.

Koefisien regresi variabel Pemahaman Konsep Hak Asasi Manusia (X) sebesar 0,568, jika variabel independen lain nilainya tetap dan pengaruh Pemahaman Konsep Hak Asasi Manusia (X) naik 1% dan variabel dependen Sikap Demokratis Mahasiswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,568. Hal ini berarti koefisien bernilai positif, maka terjadi pengaruh positif antara Pemahaman Konsep Hak Asasi Manusia dengan Sikap Demokratis Mahasiswa.

Sedangkan dari hasil uji T diperoleh diketahui T_{hitung} adalah sebesar 3,96 sedangkan T_{tabel} adalah sebesar 2,01, maka dapat ditarik kesimpulan dalam hal ini T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , maka H_0 ditolak. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh Pemahaman Konsep Hak Asasi Manusia dengan Sikap Demokratis Mahasiswa. Berdasarkan hasil perhitungan di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,517. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,267 yang mengandung pengertian bahwa variabel bebas (Pemahaman Konsep Hak Asasi Manusia) terhadap variabel terikat (Sikap Demokratis Mahasiswa) adalah sebesar 26,7%. Sedangkan 73,3% (100% - 26,7%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan peneliti terdahulu yaitu Sri Hudiarin, Galuh Kartiko dan Moh Sinal (2022) yang berjudul "Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan" menjelaskan bahwa pelaksanaan nilai demokrasi dalam kehidupan kemahasiswaan mendorong individu sebagai warga negara untuk secara sukarela menempuh pendidikan demokrasi. Dimana dalam hal ini, mahasiswa secara sosial dapat belajar melalui interaksi langsung dengan materi demokrasi yang lebih praktis. Perguruan tinggi perlu memfasilitasi berbagai peran bagi organisasi kemahasiswaan untuk dapat tumbuh dan berkembang di lingkungan kampus. Dengan demikian, pendidikan kewarganegaraan termasuk di dalamnya pendidikan Hak Asasi Manusia dapat membantu dalam menempati posisi strategis dalam mempersiapkan generasi muda mahasiswa menjadi warga negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi dan dapat mewujudkan sikap demokratis dalam kehidupan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil uji T diperoleh T_{hitung} sebesar 3,96 dan T_{tabel} sebesar 2,01 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini diterima bahwa ada Pengaruh Pemahaman Konsep Hak Asasi Manusia terhadap

Sikap Demokratis Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Riau dan dari output diatas diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,267 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Konsep Hak Asasi Manusia) terhadap variabel terikat (Sikap Demokratis Mahasiswa) adalah sebesar 26,7% dan selebihnya yakni $100\% - 26,7\% = 73,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, M., Idris, M., & Dedy, A. (2020). IMPLEMENTASI SIKAP DEMOKRATIS DALAM PEMBELAJARAN PKn PADA SISWA SD. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(3), 316. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v18i3.4562>
- Hakim, L. (2012). Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 67–77.
- Murizal, A., Yarman, Y. (2012). *Pemahaman Konsep Matematis dan Model Pembelajaran Quantum Teaching*. 1(1), 19–23.
- Ningsih, Y. L., & Rohana, R. (2018). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Persamaan Diferensial Biasa Berdasarkan Teori Apos. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 11(1). <https://doi.org/10.30870/jppm.v11i1.2995>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Susilawati, W. O., Novitasari, A., Prananda, G., Apreasta, L., & . A. (2020). Pengaruh Pemahaman Hak Asasi Manusia (Ham) Terhadap Sikap Menghargai Pendapat Orang Lain Pada Mahasiswa Program Studi Ppkn Fkip Uad. *Inspiratif Pendidikan*, 9(2), 91. <https://doi.org/10.24252/ip.v9i2.15474>
- Taniredja, T., & Abduh, M. (2016). Pengembangan Nilai-Nilai Demokratis Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *PKn Progresif*, 1(2), 331–347. <https://doi.org/10.31539/ijoce.v1i2.2402>
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Bina Aksara
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2018), h. 525.
- Fatchurochman, N. *Teaching with Love: Pendekatan Cinta dan Akhlak Mulia dalam Pembelajaran*. (Jakarta: Senama Sejahtera Utama, 2018), h. 102.
- Fitri Indrayati Ningsih, (2019). "Analisi Pemahaman Konsep Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Matematika ditinjau dari Kecerdasan Emosional". Bachelor thesis, Universitas Islam Majapahit Mojokerto.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (19th ed.). Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Suparyanto, Y. 2009. *Demokrasi di Indonesia*. Klaten: Cempaka Putih.
- Hanim, Faujiah. 2018. "Upaya Menghargai Pendapat Orang Lain Melalui Penerapan Metode Diskusi pada Anak di Ra Babul Ilmi Rantau Prapat". Skripsi Tidak diterbitkan. Medan : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sari, Enggar Kartika. 2017. "Peningkatan Sikap Menghargai Pendapat dan Prestasi Belajar Siswa Materi Menghargai Keputusan Bersama Melalui VCT Gejala Kontinum di Kelas V SD Negeri 2 Karangtengah". Skripsi Tidak diterbitkan. Purwokerto : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28
- Undang-Undang Nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia